

Rosan Roeslani: Kunjungan Presiden Prabowo ke Jepang dan Korsel Tuai Kepercayaan Investor

Updates. - WARTAWAN.ORG

Apr 2, 2026 - 08:20



Menteri Investasi/Kepala BKPM sekaligus CEO Danantara, Rosan Roeslani

JAKARTA - Rangkaian kunjungan kenegaraan Presiden Prabowo Subianto ke Jepang dan Korea Selatan membuahkan hasil manis, menghadirkan lonjakan kepercayaan dari para investor global terhadap prospek ekonomi Indonesia. Menteri Investasi/Kepala BKPM sekaligus CEO Danantara, Rosan Roeslani,

menilai positif seluruh agenda yang berlangsung produktif ini.

“Mereka bisa menyampaikan langsung ke Bapak Presiden inputnya, kemudian 'feedback'-nya, dan juga apa kendala-kendala yang memang mereka ada di Indonesia dan Bapak Presiden sangat responsif dan sangat terbuka. Dan ini sangat-sangat direspons positif oleh dunia usaha,” ujar Rosan, Kamis (02/04/2026).

Selama berada di Seoul, Rabu (1/4), Rosan mengungkapkan bahwa dialog langsung Presiden Prabowo dengan para pelaku usaha menjadi kunci utama yang memicu antusiasme positif. Pertemuan strategis intensif dengan raksasa industri di kedua negara, termasuk forum bisnis di Jepang yang dihadiri lebih dari 300 pengusaha dan pertemuan terbatas dengan 12 perusahaan besar, serta dialog dengan 11 perusahaan besar di Korea Selatan, menjadi bukti nyata.

Di tengah gejolak geopolitik global, minat investasi dari Jepang dan Korea Selatan terhadap Indonesia justru menunjukkan tren peningkatan. Korea Selatan mencatat pertumbuhan investasi rata-rata 14 persen per tahun, sementara Jepang menyusul di kisaran 8-9 persen.

Kehadiran Danantara, sebagai *sovereign wealth fund* Indonesia, turut memperkuat keyakinan investor untuk melakukan *co-investment*. Pemerintah kini tengah serius menindaklanjuti rencana investasi bersama senilai total sekitar 6 miliar dolar AS dengan perusahaan besar seperti Lotte Chemical dan POSCO.

Tak hanya menarik investasi baru, banyak investor yang telah mapan di Indonesia juga menunjukkan komitmen untuk ekspansi ke tahap berikutnya. KCC Glass, POSCO, dan beberapa perusahaan lain siap melanjutkan investasi mereka ke fase kedua.

Rosan menekankan bahwa stabilitas politik dan ekonomi Indonesia yang terjaga menjadi fondasi krusial bagi investor dalam mengambil keputusan investasi jangka panjang. “Karena itu adalah modal utama dari setiap investasi yang merupakan 'long term commitment kepada Indonesia'. Dan ini juga diakui oleh mereka semua sehingga investasi yang masuk itu mereka malah menyampaikan untuk yang fase kedua,” jelasnya.

Pemerintah berkomitmen penuh untuk memastikan realisasi setiap kesepakatan yang telah terjalin, demi memberikan dampak ekonomi yang signifikan bagi bangsa. Ke depan, investasi di Indonesia diproyeksikan akan terus tumbuh, membawa manfaat yang luas bagi seluruh masyarakat, sejalan dengan visi Presiden.

Kunjungan ini semakin mengukuhkan posisi Indonesia sebagai destinasi investasi strategis di kawasan, sekaligus menggarisbawahi efektivitas diplomasi ekonomi Presiden Prabowo dalam menarik investasi berkualitas. (PERS)